

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang berupa hasil wawancara dengan informan bank syariah Indonesia, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. BSI KC Cirebon Dr Cipto merupakan pihak yang tidak terkait secara langsung dan berperan secara tidak langsung dalam penegakan *Green Banking* dalam kebijakan pembiayaan sebagai upaya menjaga lingkungan hidup. Walaupun peran serta BSI KC Cirebon Dr Cipto dilakukan secara tidak langsung, namun peranan tersebut sangat strategis. Peran strategis tersebut dapat dilihat pada saat proses pemberian KUR Mikro, dimana *Green Banking* sangat diperhatikan.
2. Pelaksanaan pendampingan yang dilakukan BSI KC Cirebon Dr Cipto dengan cara mengelompokkan usaha yang dimiliki nasabah dan juga mengelompokkan karakter-karakter nasabah menjadi empat kelompok yaitu:
  - a. Golongan nasabah yang mampu dan mau membayar
  - b. Golongan nasabah tidak mampu dan mau membayar
  - c. Golongan nasabah mampu dan tidak mau membayar
  - d. Golongan nasabah tidak mampu dan tidak mau membayar

Dengan penggolongan tersebut pendampingan bisa lebih mudah dalam mengembangkan usaha nasabah sehingga angsuran nasabah lancar. Usaha UMKM lebih bisa berkembang dengan adanya informasi-informasi pelatihan yang ada sehingga produk UMKM tidak monoton dan itu-itu saja. Akan lebih berkembang dan bervariasi, tidak hanya mengandalkan satu produk saja tapi bisa mengandalkan produk yang lain yang telah dipelajari dari pelatihan yang diadakan.

#### **A. Saran**

Dari hasil penelitian ini peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

1. Untuk pihak Bank BSI KC Cirebon Dr Cipto diharapkan dapat mengembangkan penerapan *green bankingnya*, tidaknya hanya aspek produk melainkan aspek *management* juga.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih meningkatkan penelitian dan mengembangkan dengan variabel dan metode yang berbeda dan tentunya lebih mendalam membahas hal ini.